

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Sesuai dengan variabel yang diteliti, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ), dan Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ). Data tersebut merupakan hasil kuantifikasi terhadap jawaban sampel terhadap angket yang disebarakan.

Proses kuantifikasi dilakukan dengan cara pemberian skor pada masing-masing butir dalam angket yang telah diisi. Angka-angka yang disajikan, setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistika deskriptif, menggambarkan nilai rata-rata, simpangan baku, median, dan distribusi frekuensi yang disertai grafik dalam bentuk histogram.

#### 1. Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )

Banyaknya data Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ) yang masuk berjumlah 40 buah dengan total skor 3467. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata skor variabel Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ) = 86,67; modus = 92; median = 89,5; dan standar deviasi = 8,54. Dilihat secara empirik skor terendah 61 dan skor tertinggi 97. Rentangan skor terendah dan skor tertinggi adalah 36.<sup>79</sup> Sebaran skor variabel Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tampak pada tabel berikut.

---

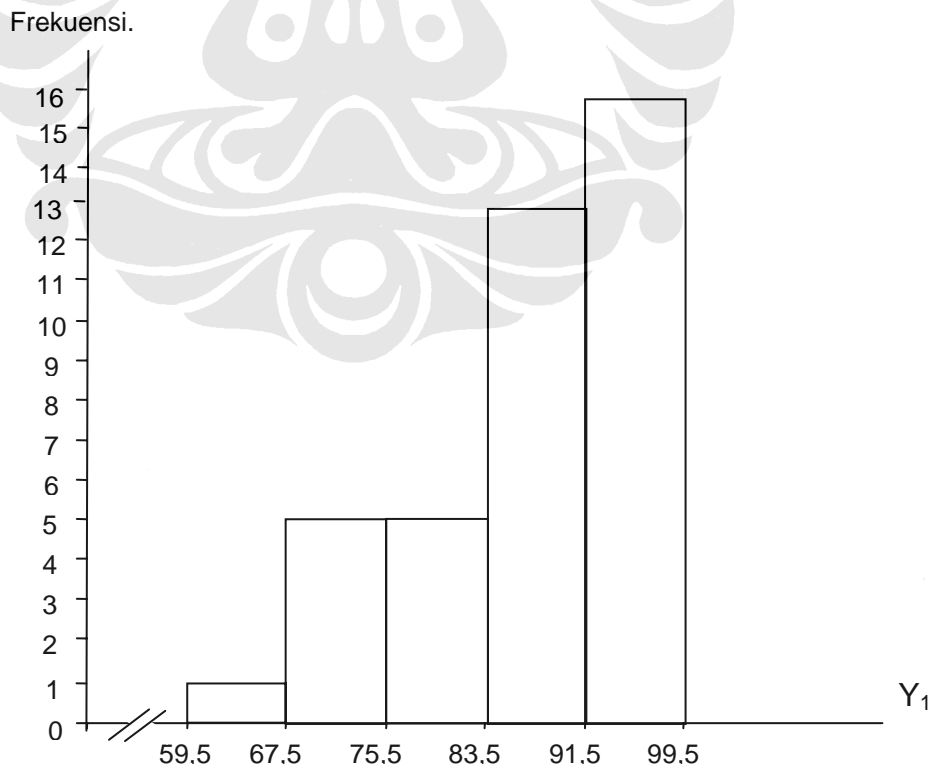
<sup>79</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 4 hal. 107.

Distribusi Frekuensi Skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa  
dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )

Nomor	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	60 – 67	1	2,50	2,50
2	68 – 75	5	12,50	15,00
3	76 – 83	5	12,50	27,50
4	84 – 91	13	32,50	60,00
5	92 – 99	16	40,00	100,00
Jumlah		40	100	

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )**

Sebanyak 13 sampel (32,5%) berada pada kelompok rata-rata, 16 sampel (40%) berada di atas rata-rata, dan 11 sampel (27,5%) di bawah kelompok rata-rata. Penyebaran (distribusi) skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ) secara visual diperlihatkan dalam bentuk histogram pada gambar berikut.



**Gambar 4**  
**Histogram Skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )**

## 2. Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

Banyaknya data Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ) yang masuk berjumlah 40 buah dengan total skor 3084. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata skor variabel Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ) = 77,10; modus = 75; median = 78; dan standar deviasi = 11,01. Secara empirik skor terendah 54 dan skor tertinggi 95. Rentangan skor terendah dan skor tertinggi adalah 41.<sup>80</sup> Distribusi frekuensi skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ) yang sudah dikelompokkan terlihat dalam tabel berikut ini.

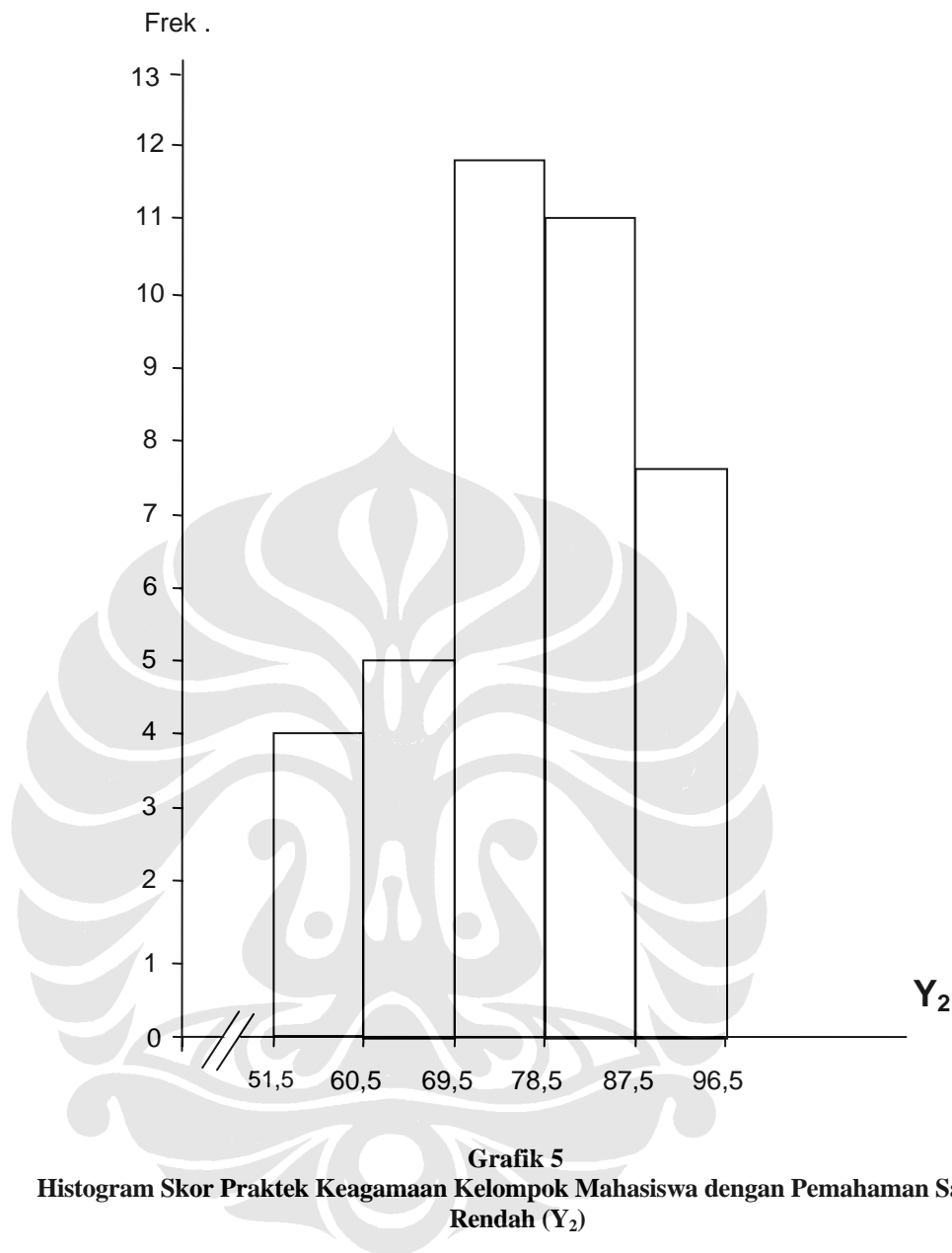
Distribusi Frekuensi Skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

Nomor	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	52 – 60	4	10,00	10,00
2	61 – 69	5	12,50	22,50
3	70 – 78	12	30,00	52,50
4	79 – 87	11	27,50	80,00
5	88 – 96	8	20,00	100,00
Jumlah		40	100	

**Tabel 11**  
Distribusi Frekuensi Skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

Sebanyak 12 sampel (30%) berada pada kelompok rata-rata, 19 sampel (47,50%) berada di atas rata-rata, dan 9 sampel (22,50%) di bawah kelompok rata-rata. Penyebaran (distribusi) skor Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ) secara visual diperlihatkan dalam bentuk histogram pada gambar berikut ini.

<sup>80</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 4 hal 109.



### B. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Ada dua pengujian persyaratan analisis yang disajikan pada bagian ini, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians kelompok-kelompok skor Y berdasarkan kesamaan data X.

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan mengasumsikan bahwa data dalam bentuk normal ini, analisis statistik baru bisa dilakukan. Kriteria pengujian berdistribusi normal jika  $H_0$  diterima dan tidak berdistribusi normal jika  $H_0$  ditolak. Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

$$H_0 : L_0 < L_{\text{tabel}}$$

$$H_1 : L_0 > L_{\text{tabel}}$$

Keterangan:

$H_0$  : Populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berdistribusi normal

### a. Uji Normalitas Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $L_{\text{maksimum}}$  atau  $L_0 = 0,137$ . Nilai ini lebih kecil dari  $L_{\text{tabel}} (n = 40) = 0,140$ . Oleh karena  $L_0 (0,137) < L_{\text{tab}} (0,140)$ , maka data  $Y_1$  berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>81</sup>

### b. Uji Normalitas Uji Normalitas Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $L_0 = 0,064$ . Nilai ini lebih kecil dari  $L_{\text{tabel}} (n = 40) = 0,140$ . Oleh karena  $L_0 (0,064) < L_{\text{tab}} (0,140)$ , maka data  $Y_2$  berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>82</sup>

Rangkuman hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>81</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 5.1. hal. 115

<sup>82</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 5.2. hal. 117

## Rangkuman Analisis Uji Normalitas

Varians	n	$L_0$	Nilai Kritis ( $L_{tab}$ )	Keterangan
$Y_1$	40	0,137	0,140	Normal
$Y_2$	40	0,064	0,140	Normal

**Tabel 12 Rangkuman Analisis Uji Normalitas**

Keterangan:

$Y_1$  : Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )

$Y_2$  : Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

## 2. Uji Homogenitas Varians Y atas X

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas varians antara kelompok-kelompok skor variabel  $Y_1$  yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai vatriabel X. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan uji Bartlett.

Proses pengujian yang ditempuh adalah pertama-tama membuat pengelompokkan data Y berdasarkan kesamaan  $\chi^2$  selanjutnya dihitung nilai-nilai  $dk$ ,  $1/dk$ , varians  $S_i^2$ ,  $\log S_i^2$ ,  $(dk) \log s_i^2$ , dan  $(dk) s_i^2$ . Dari nilai-nilai tersebut dihitung  $\chi^2$ , dan hasilnya disebut  $\chi^2_{hitung}$ .

### a. Uji Homogenitas Varians $Y_1$ atas X

Hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varians  $Y_1$  atas X diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 27,51$ . Nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $dk$  23 pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 35,17 dan pada  $\alpha = 0,01$  sebesar 41,64. Oleh karena  $\chi^2_{hitung} (27,51) < \chi^2_{tabel} (35,17)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya varians kelompok-kelompok  $Y_1$  atas X adalah homogen.<sup>83</sup>

<sup>83</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 6.1. hal. 120

### b. Uji Homogenitas Varians $Y_2$ atas X

Hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varians  $Y_2$  atas X diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 33,62$ . Nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk 19 pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 30,62 dan pada  $\alpha = 0,01$  sebesar 36,19. Oleh karena  $\chi^2_{hitung} (33,62) < \chi^2_{tabel} (36,19)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya varians kelompok-kelompok  $Y_2$  atas X adalah homogen.<sup>84</sup>

Hasil uji homogenitas varians secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Varians Y	dk	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
$Y_1$	23	27,51	35,17	41,64	Homogen
$Y_2$	19	33,62	30,62	36,19	Homogen

Tabel 13 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Keterangan:

$Y_1$  : Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ )

$Y_2$  : Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ )

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh Pemahaman Salafi terhadap Praktek Keagamaan Mahasiswa LIPIA. Untuk mengetahui apakah rata-rata Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Tinggi ( $Y_1$ ) lebih tinggi dari Praktek Keagamaan Kelompok Mahasiswa dengan Pemahaman Salafi Rendah ( $Y_2$ ), maka data dihitung dengan menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 27,13.<sup>85</sup> Dari daftar tabel t dengan dk 78 pada  $\alpha = 0,05$  didapat harga t sebesar 1,99, sedangkan pada  $\alpha = 0,01$  didapat harga t sebesar 2,64. Karena  $t_{hitung} (27,13) > t_{tabel} (2,64)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya rata-rata Praktek Keagamaan Kelompok

<sup>84</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 6.2. hal. 122

<sup>85</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 7. hal. 124





tidak akan disucikan serta bagi mereka azab yang sangat pedih, beliau ulangi tiga kali, lalu Abu Dzar berkata: sangat merugi, siapakah mereka wahai Rasulullah? Maka beliau menjawab : orang yang menjulurkan pakaiannya di bawah mata kaki dengat niat sombong, orang yang selalu membicarakan amalnya, dan orang yang berjualan dengan sumpah dusta”.  
(HR.Muslim)

#### b. Pada Kajian

Kajian di Lembaga ilmu Pengetahuan islam lebih menitik beratkan pada hal-hal yang terkait dengan Aqidah (Tauhid) karena pembahasan aqidah merupakan prioritas dalam syariat islam dan menjadi inti dari ajaran agama islam. Begitu juga kaum salafi banyak mengupas tentang bid'ah-bidah yang dianggap bertentangan dengan ajaran islam dan tidak pernah dicontohkan oleh Rasulullah dan ulama Salafu Shaleh (para Sahabat, Tabi'in dan Tabi' Tabi'in) yang merupakan generasi terbaik dari umat Islam.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman keagamaan salafi terhadap praktek keagamaan mahasiswa LIPIA. Penulis menyadari beberapa keterbatasan, antara lain:

Pertama, adanya jawaban yang kurang cermat karena tergesa-gesa atau kurang jujur dalam menjawab pernyataan instrumen yang dipergunakan dalam mengukur pemahaman keagamaan salafi dan praktek keagamaan mahasiswa LIPIA.

Kedua, faktor-faktor yang memberi kontribusi pada praktek keagamaan mahasiswa hanya dibatasi pada satu variabel, yaitu: pemahaman keagamaan, padahal sebenarnya masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhinya.

Ketiga, penelitian hanya dilakukan pada satu tempat saja, sehingga masih diperlukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk dapat digeneralisasi secara umum.